

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM TOKO BANGUNAN ANEKA MATERIAL JAYA DI KOTA TOMOHON

Cikita M. Manoppo¹, Jaqueline E. M. Tangkau², Andrew P. Marunduh³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
e-mail: Cikitamanoppo07@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya di Kota Tomohon serta mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan, observasi langsung terhadap aktivitas operasional, serta dokumentasi catatan transaksi usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem pencatatan awal pada UMKM masih sangat sederhana dan sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual sehingga belum memenuhi standar akuntansi; (2) Rekonstruksi laporan keuangan yang dilakukan berhasil menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) periode 2023-2024 yang sesuai dengan SAK EMKM; (3) Kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman pemilik terhadap konsep akuntansi, keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang keuangan, serta ketiadaan sistem pencatatan digital. Kesimpulannya, meskipun laporan keuangan yang sesuai standar berhasil disusun, keberlanjutan penerapannya secara mandiri oleh UMKM masih memerlukan pendampingan intensif akibat keterbatasan kompetensi internal.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM.

Abstract: This study aims to analyze and design the implementation of financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) at Toko Bangunan Aneka Material Jaya in Tomohon City, as well as to identify the obstacles to its implementation. The research method applied is descriptive qualitative. Data were collected through in-depth interviews with the owner and employees, direct observation of operational activities, and documentation of business transaction records. The results indicate that: (1) The initial recording system used by the MSME was highly simplified, limited to manual cash inflows and outflows, which did not meet proper accounting standards; (2) The financial statement reconstruction successfully generated the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to the Financial Statements (CALK) for the 2023–2024 periods in accordance with SAK-EMKM; (3) The primary obstacles encountered include the owner's low understanding of accounting concepts, limited quantity and quality of human resources in finance, and the absence of a digital recording system. In conclusion, although compliant financial statements were successfully prepared, sustainable independent implementation by the MSME still requires intensive assistance due to internal competency limitations.

Keywords: MSME, Financial Statements, SAK-EMKM.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi pelaku usaha, laporan keuangan berperan penting dalam menilai kinerja usaha, mengetahui kondisi keuangan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perpajakan dan memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan maupun investor.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berperan dalam menyediakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara memadai. Data Kementerian

Keuangan Republik Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki laporan keuangan yang sesuai standar sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu mendukung pengambilan keputusan secara optimal.

Untuk membantuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus bagi entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Standar ini mengatur penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan.

Meskipun SAK EMKM telah diterbitkan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapannya masih belum optimal. Kendala yang sering dihadapi meliputi rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum adanya tenaga yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar. Kondisi serupa juga ditemukan pada UMKM di Kota Tomohon, yang masih menghadapi permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya di Kota Tomohon. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa UMKM tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada kas masuk dan kas keluar, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM dan keterbatasan tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya. Penerapan ini diharapkan dapat menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai standar sehingga dapat menjadi acuan bagi pemilik usaha dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya di Kota Tomohon.

KAJIAN TEORI

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, mengolah, dan menyajikan transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang dihasilkan melalui proses akuntansi menjadi dasar bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam menilai kondisi dan kinerja suatu entitas. Oleh karena itu, penerapan akuntansi yang baik sangat penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi pelaku usaha, laporan keuangan memiliki peranan penting dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Rendahnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor yang menyebabkan banyak UMKM belum mampu menyajikan laporan keuangan secara memadai.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM bertujuan memberikan pedoman yang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan yang disusun oleh entitas terdiri atas tiga komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu sehingga dapat diketahui laba atau rugi usaha. Sementara itu, catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan serta penjelasan rinci atas akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Melalui penerapan SAK EMKM, UMKM diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur, andal, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi nyata mengenai penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya.

Penelitian dilakukan pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya yang berlokasi di Jl. Sumendap No.16, Wailan, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Subjek penelitian adalah pemilik usaha yaitu Bapak Agustaf Sundah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha.
2. Data sekunder, yaitu data berupa bukti transaksi, catatan penjualan, pembelian, dan dokumen keuangan lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi,
2. Wawancara,
3. Dokumentasi.

Keabsahan data dilakukan melalui:

1. Kredibilitas, merujuk pada Tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.
2. Dependabilitas, memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat direplikasi di masa depan.
3. Konfirmabilitas, berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian bebas dari bias peneliti dan didasarkan pada data yang objektif.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Bangunan Aneka Material Jaya adalah salah satu usaha toko bangunan di kota Tomohon yang menyediakan berbagai jenis besi dan bahan bangunan yang dikelola oleh bapak Agustaf Sundah. Toko Bangunan ini berlokasi di Jl. Sumendap No. 16, Wailan, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon. Usaha ini sudah berjalan sejak 2020 dan sekarang telah mempekerjakan 2 orang karyawan. Toko Bangunan ini beroperasi mulai dari pagi sampai sore hari yaitu pukul 09.00 pagi – 17.00 sore WITA, buka dari senin sampai hari sabtu.

Setelah dilakukan penelitian pada UMKM ini dengan mendapatkan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga informan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan, dapat diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya masih sangat sederhana. Informan 1 menjelaskan bahwa pencatatan hanya dilakukan dengan mencatat kas masuk dan kas keluar setiap hari. Hal ini sejalan dengan pernyataan informan 2 yang menyebutkan bahwa pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Sementara itu, informan 3 menyatakan bahwa dirinya hanya mengikuti sistem pencatatan kas masuk dan kas keluar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan masih bersifat sederhana serta manual.

Selain data primer yang diperoleh melalui wawancara, penelitian ini juga menyajikan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi yang kemudian dikumpulkan dan disusun kembali berdasarkan kategori utama SAK EMKM sebagai berikut:

1. Aset, yang terdiri dari:

Kas akhir 2023 sebesar Rp 437.864.000 & Kas akhir 2024 sebesar Rp 1.497.237.805

Nilai persediaan akhir 2023 Rp 133.729.000 & Nilai persediaan akhir 2024 Rp 202.852.000

Table 1. Aset Tetap Toko Bangunan Aneka Material Jaya

No	Jenis aset tetap	Tahun Perolehan	Umur manfaat (tahun)	Harga perolehan	Akumulasi penyusutan s.d 2023	Akumulasi penyusutan s.d 2024	Nilai buku per 31/12/23	Nilai buku per 31/12/24
1	Rak display	2020	5	13.800.000	11.040.000	13.800.000	2.760.000	0
2	Meja kasir	2020	5	750.000	600.000	750.000	150.000	0
3	Laci uang	2020	5	300.000	240.000	300.000	60.000	0
4	Kalkulator	2020	5	65.000	52.000	65.000	13.000	0
5	Kursi	2020	5	150.000	120.000	150.000	30.000	0
6	Timbangan digital	2020	4	1.200.000	1.200.000	1.500.000	0	0
7	Kendaraan	2020	8	55.000.000	27.500.000	34.375.000	27.500.000	20.625.000
8	Rak display	2023	5	800.000	160.000	320.000	640.000	480.000
9	Rak display	2024	5	1.600.000	-	320.000	-	1.280.000

Sumber: Data diolah penulis, 2025

2. Liabilitas, yang terdiri dari:

Utang usaha Rp 0 dan Utang lain-lain Rp 0

3. Pendapatan, yang terdiri dari:

Pendapatan 2023 Rp 877.735.000 & Pendapatan 2024 Rp 2.558.639.000

4. Beban, yang terdiri dari:

Table 2. Beban Usaha Toko Bangunan Aneka Material Jaya

Keterangan	2023	2024
Beban pembelian barang dagang	Rp 377.596.000	Rp 976.210.000
Beban gaji karyawan	Rp 53.000.000	Rp 55.000.000
Beban transportasi	Rp 6.480.000	Rp 10.700.000
Beban listrik & air	Rp 1.800.000	Rp 1.840.000
Beban peralatan	Rp 800.000	Rp 1.600.000
Beban perlengkapan	Rp 195.000	Rp 240.000

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang diperoleh dari para informan, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai rekomendasi bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu:

Laporan Posisi Keuangan

Berikut merupakan laporan posisi keuangan UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya yang telah disusun berdasarkan SAK-EMKM.

Table 3. Laporan Posisi Keuangan Toko Bangunan Aneka Material Jaya
Periode Tahun 2023-2024

TOKO BANGUNAN ANEKA MATERIAL JAYA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2024		
ASET	2023	2024
Kas	437.864.000	1.497.237.805
Jumlah kas dan setara kas	437.864.000	1.497.237.805
Persediaan barang dagang	133.729.000	202.852.000
Peralatan	17.065.000	18.665.000
Akumulasi peny. peralatan	(13.412.000)	(17.235.000)
Kendaraan	55.000.000	55.000.000
Akumulasi peny. Kendaraan	(27.500.000)	(34.375.000)
JUMLAH ASET	602.746.000	1.722.144.805
LIABILITAS		
Utang usaha	-	-
JUMLAH LIABILITAS	-	-
EKUITAS		
Modal	602.746.000	1.722.144.805
JUMLAH EKUITAS	602.746.000	1.722.144.805
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	602.746.000	1.722.144.805

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan laporan posisi keuangan tersebut, dapat diketahui bahwa UMKM memiliki aset berupa kas, persediaan, dan peralatan usaha. Penyusunan laporan posisi keuangan membantu pemilik usaha mengetahui kondisi aset dan modal usaha secara lebih jelas. Setelah menyusun laporan posisi keuangan, peneliti juga menyusun laporan perubahan modal untuk mengetahui perubahan ekuitas yang terjadi selama periode berjalan. Laporan perubahan modal disusun karena terdapat transaksi prive yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan nominal yang cukup material sehingga mempengaruhi jumlah modal akhir usaha.

Table 4. Laporan Perubahan Modal Toko Bangunan Aneka Material Jaya
Periode 31 Desember 2024

TOKO BANGUNAN ANEKA MATERIAL JAYA LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk Tahun yang berakhir 31 desember 2024	
Keterangan	Jumlah
Modal awal	602.746.000
Ditambah: Laba bersih tahun berjalan	1.519.398.805
Jumlah	2.122.144.805
Dikurangi: Prive	(400.000.000)
Modal Akhir	1.722.144.805

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan Laba Rugi

Berikut merupakan laporan laba rugi UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya tahun 2023 dan 2024.

Table 5. Laporan Laba Rugi Toko Bangunan Aneka Material Jaya
Periode Tahun 2023-2024

TOKO BANGUNAN ANEKA MATERIAL JAYA LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun yang berakhir 31 desember 2023 dan 2024		
PENDAPATAN	2023	2024
Pendapatan usaha	877.735.000	2.558.639.000
JUMLAH PENDAPATAN	877.735.000	2.558.639.000
Harga Pokok Penjualan	(599.957.000)	(907.087.000)
Laba Kotor	277.778.000	1.651.552.000
BEBAN		
Beban gaji	(53.000.000)	(55.000.000)
Beban listrik & air	(1.800.000)	(1.840.000)
Beban BBM & oli	(6.480.000)	(10.700.000)
Beban peny. peralatan	(13.412.000)	(17.205.000)
Beban peny. Kendaraan	(27.500.000)	(34.375.000)
Beban perlengkapan	(195.000)	(240.000)
JUMLAH BEBAN	(102.387.000)	(119.360.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.391.000	1.532.192.000
Beban pajak penghasilan	(4.388.675)	(12.793.195)
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	171.002.325	1.519.398.805

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan laba rugi menunjukkan bahwa usaha memperoleh laba bersih dari aktivitas operasional selama periode berjalan. Penyusunan laporan laba rugi membantu pemilik usaha mengetahui tingkat keuntungan usaha secara lebih akurat.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan yang telah disusun. Catatan tersebut memuat:

Table 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Bangunan Aneka Material Jaya Periode 31
Desember 2024

TOKO BANGUNAN ANEKA MATERIAL JAYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
1. UMUM UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya didirikan di Kelurahan Wailan, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon. Entitas bergerak dalam bidang perdagangan bahan bangunan, dengan kegiatan utama menjual

bahan bangunan kepada konsumen. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah (IDR).
- c. Piutang Usaha
Entitas tidak memiliki saldo piutang usaha.
- d. Persediaan
Persediaan barang dagang dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dihitung berdasarkan harga beli ditambah biaya yang timbul hingga persediaan siap dijual.
Pada tahun 2023, saldo persediaan barang dagang adalah sebesar Rp 133.729.000 dan tahun 2024 sebesar Rp 202.852.000.
- e. Aset Tetap
Dicatat sebesar biaya perolehannya saat asset tersebut dimiliki oleh perusahaan secara hukum, selanjutnya disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan tercatat dan terakui setiap harinya dalam buku catatan saat customer melakukan pembayaran. Beban diakui saat terjadi.
- g. Pajak Penghasilan
Entitas merupakan wajib pajak orang pribadi yang dikenakan pajak penghasilan (PPh) final sesuai PP No. 23 Tahun 2018 sebesar 0,5% dari omzet bruto, karena omzet tahunan masih dibawah Rp4,8 miliar.

3. KAS

	2023	2024
Kas – Rupiah	437.864.000	1.497.237.805
4. SALDO LABA	171.002.325	1.519.398.805
5. PENDAPATAN PENJUALAN	877.735.000	2.558.639.000
6. PRIVE		400.000.000
7. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.388.675	12.793.195

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Sistem pencatatan yang diterapkan masih terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk jumlah asset, kewajiban, modal, serta laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Akibatnya, pengambilan keputusan usaha masih didasarkan pada perkiraan pribadi dan belum menggunakan informasi keuangan yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang sederhana belum mampu menghasilkan informasi yang relevan untuk mendukung pengelolaan usaha secara efektif.

Berdasarkan data transaksi dan dokumentasi yang tersedia, peneliti kemudian menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan UMKM, baik dari sisi asset, liabilitas, ekuitas maupun kinerja usaha selama periode berjalan. Melalui laporan posisi keuangan, pemilik dapat mengetahui jumlah sumber daya ekonomi yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi. Sementara itu, laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha sehingga laba yang diperoleh dapat diketahui secara lebih akurat. Catatan atas laporan keuangan berfungsi memberikan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi dan rincian akun-akun penting yang terdapat dalam laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya. Setelah laporan keuangan disusun sesuai standar, pemilik usaha dapat melakukan evaluasi kinerja usaha dengan lebih baik serta memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan yang telah disusun juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan kredit atau pembiayaan kepada lembaga keuangan. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM tidak hanya meningkatkan kualitas informasi keuangan, tetapi juga mendukung profesionalisme dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laheba dan Bacilius (2022) yang menemukan bahwa UMKM Selempang Murah Manado belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena rendahnya pemahaman pemilik mengenai akuntansi. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Feriyanto dan Nuryani (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami SAK EMKM akibat kurangnya sosialisasi. Selain itu, penelitian Santoso dan Priyadi (2023) mengungkapkan bahwa rendahnya pemahaman pemilik usaha menjadi penyebab utama belum diterapkannya laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Serious Kopi dan Burger. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar.

Kendala utama dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya meliputi rendahnya pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi dan SAK EMKM, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, serta penggunaan sisten pencatatan manual. Seluruh informan penelitian menyatakan belum memahami konsep akuntansi maupun standar SAK EMKM sehingga penyusunan laporan keuangan secara mandiri belum dapat dilakukan. Selain itu, tidak terdapat karyawan yang memiliki latar belakang akuntansi sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SAK EMKM pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan standar akuntansi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengimplementasikannya. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan untuk mendukung penerapan SAK EMKM secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya pada awalnya belum dilakukan sesuai standar. UMKM ini hanya melakukan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar tanpa mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Namun, berdasarkan hasil penelitian, UMKM ini telah mulai menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi meskipun penerapannya masih terbatas dan belum sepenuhnya mencakup penyusunan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ini didukung oleh kesediaan pemilik

usaha untuk menggunakan laporan keuangan telah disusun sebagai acuan dalam pencatatan keuangan ke depan.

2. Kendala dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Aneka Material Jaya meliputi beberapa aspek utama. Pertama, kurangnya pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi dan SAK EMKM sehingga belum mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia yang tidak memiliki kemampuan dibidang akuntansi. Ketiga, sistem pencatatan secara manual sehingga kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270.
- Feriyanto, & Nuryani. (2024). Analisis Kesiapan UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (studi kasus Pasar Segar Kopo Bandung). *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(3), 1806–1817.
- Harahap, F. P. I., Anggraini, T., & Kusmilawaty. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di Lhoksemauwe. *Student Research Journal*, 1(5), 342–356.
- Joni, J., & Manaroinsong, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado*, 149–156.
- Laheba, L. C., & Bacilius, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Pembuatan Selempang Murah. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(2), 216–224.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Novianti, A., & Epi, Y. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 454–463.
- Ohoiwai, R. R., Pangkey, R. I. J., & Marunduh, A. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 407–413.
- Roni Yanto, & Zainurradi Zainurradi. (2022). Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi Pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus Pada Usaha Dagang Toko). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 298–313.
- Rorong, N. M., Pontoh, J. X., & Marunduh, A. P. (2024). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi (JEKMA)*, 2(1), 34–41.
- Santoso, L. A. P. S., & Priyadi, M. P. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Serius Kopi dan Burger. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–13.
- Sennang, N. A. . (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Di Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Angkasa Jaya Makassar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(1), 77–99.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.